



Sendratari Sang Pangaribawa Semarakkan Puncak Peringatan HUT ke-77 Pemkot Yogya

Meneladani Pemimpin yang Bertaha untuk Rakyat

Pertunjukan sendratari Sang Pangaribawa menyemarakkan peringatan HUT ke-77 Pemkot Yogyakarta, di Taman Budaya Embung Giwangan, Jumat (7/6) malam. Gelaran yang disajikan di sela malam resepsi tersebut, sekaligus menjadi puncak rangkaian kegiatan HUT ke-77 Pemkot Yogyakarta yang sudah berlangsung sejak 3 Juni 2024 silam.

SENDRATARI Sang Pangaribawa menjadi refleksi bagi Pemkot Yogyakarta dalam meneladani pemimpin yang bertaha untuk rakyat, dengan semangat *Rikat Rakit Raket*, selaras tema HUT ke-77 Pemkot Yogya dalam memberikan pelayanan pada masyarakat. Menampilkan tarian kolosal yang dikombinasikan dengan teknologi pada efek latar panggung, pertunjukan pun sukses mengundang decak kagum seluruh hadirin. Pertunjukan sendratari tersebut, mengisahkan keteladanan kepemimpinan

Raja Keraton Yogyakarta, Sri Sultan Hamengku Buwono IX dalam hal perjuangan, ketekunan, dan pengorbanan. Digambarkan spirit dan kederawanannya kepada Republik Indonesia untuk mendukung perjuangan kemerdekaan, hingga semangat raket atau rumaket bersama rakyat dalam mengustir penjajah. Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Sugeng Purwanto, mengatakan, bahwa setiap peringatan HUT yang perlu dikenang bersama. Saat ini, katanya, Pemkot Yogya-

karta dengan berbagai prestasinya, memiliki sejarah perjalanan panjang yang tidak ringan, sehingga segala proses dan jerih payah yang sudah dilakukan harus dihargai. Sugeng mengungkapkan, tema Rikat Rakit Raket yang diusung dalam peringatan HUT tahun ini, berbicara soal ketangkasan, kreativitas dan kekompakan. Alhasil, melalui komitmen tersebut, aparatur Pemkot Yogya diharapkan mampu mengimbangi dinamika zaman yang tantangannya semakin kompleks. "Sampai saat ini kita bisa melihat komitmen kepala OPD, asisten dan segenap ASN Pemkot Yogya, dalam mendukung pelayanan, melalui sumbangsih pemikiran dan tugas pokok fungsi untuk selalu mengedepankan masyarakat," ujarnya. Sesuai tema Rikat Rakit Raket,

phaknya pun mengajak jajaran Pemkot Yogyakarta untuk cepat dan ringan tangan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Rakit dengan bekerja secara berkolaborasi dan saling melengkapi, serta raket bersama-sama mengemban amanah masyarakat dan pemerintah di atasnya. "Aparatur Pemkot Yogyakarta harus mampu berperan sebagai pengayom, pelayan dan pelindung bagi warga masyarakat Kota Yogyakarta," tegasnya. **Pembangunan berkeadilan** Ketua Panitia HUT ke-77 Pemkot Yogya, Dedi Budiono, menyatakan, kegiatan malam resepsi sengaja digelar di Taman Budaya Embung Giwangan sebagai bentuk konsep pembangunan berkeadilan. Menurutnya, hal tersebut merupakan salah satu komitmen Pemkot dalam mengukit pere-



TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

TARI KOLOSAL - Pertunjukan sendratari Sang Pangaribawa, yang disuguhkan sebagai puncak peringatan HUT ke-77 Pemkot Yogya, di Taman Budaya Embung Giwangan, Jumat (7/6) malam. konomian dan budaya di wilayah selatan Kota Yogyakarta. "Kita selama ini konsentrasi di wilayah utara. Maka, sekarang kita harus mulai melihat ke selatan sebagai pembangunan yang berkeadilan. Jadi, Embung Giwangan sebagai gerbang pintu masuk di sisi selatan. Kami berharap jadi titik tumbuh ekonomi dan budaya di sektor selatan," lanjutnya. (**Azka Ramadhan**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005